

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI
FINANCE TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

**NURHUDAYAH
NIM: 1560302102**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI
FINANCE TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**NURHUDAYAH
NIM : 1560302102**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap
Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika
Multi Finance Tbk. Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Nurhudayah
Nomor Induk Mahasiswa : 1560302102
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan.

Maros, 5 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si, Clpm
Nip/NIDN. 19600703 199203 1 001

Syamsul Bakhtiar Ass, SE., MM
Nip/NIDN.0908103502

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM
NIDN.0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK. YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

disusun oleh:
NURHUDAYAH
1560302102

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 29 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Syamsul Bakhtiar Ass, S.E., M.M.	Ketua	
Prof. Dr.H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., Clpm.	Anggota	
Dr. Hj. Mulyahati Renreng, S.E., M.Si.	Anggota	
Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak	Anggota	

Maros, 20 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhudayah

NIM : 1560302102

Jurusan/Program Studi : Keuangan/Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Maros, 22 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan


Nurhudayah

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan penuh rasa kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**".

Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., sebagai mana Nabi yang diutus ke permukaan bumi guna menyempurnakan akhlak manusia. Penyusunan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen di Universitas Muslim Maros.

Penulisan Skripsi ini tidak dapat terwujud dan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa pengarahan, motivasi, semangat, bantuan serta do'a yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda tercinta Alimuddin dan Ibunda tercinta Halijah yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan secara

materi maupun non materi serta do'a dan tulus yang selalu dipanjatkan sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Bapak Dr. Dahlan, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Ibu Nur Pratiwi, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., Clpm., selaku pembimbing I dan Bapak Syamsul Bakhtiar Ass, SE., M.M., selaku pembimbing II, yang selalu memberi bimbingan, bantuan, arahan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan banyak ilmu yang penulis dapatkan dari Bapak Dosen.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman seangkatan khususnya sahabat-sahabat penulis yang tiada henti-hentinya memberi semangat dan mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu,

kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Besar harapan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca, Aamiin.

Maros, 11 Juli 2019
Penulis

(NURHUDAYAH)

ABSTRAK

Nurhidayah, *Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Syamsu Alam dan Syamsul Bakhtiar Ass)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang berupa laporan tertulis berupa laporan keuangan, sejarah dan struktur organisasi perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji autokorelasi), uji analisis (regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi) dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai koefisien korelasi 96% yang artinya memiliki hubungan sangat kuat dan koefisien determinasi sebesar 92% dan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai $t_{hitung} 5,948 > t_{tabel} 3,182$ dan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Jika biaya operasional meningkat maka laba juga akan meningkat. Biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun meningkat karena ada banyak biaya yang perlu dikeluarkan untuk menarik nasabah seperti biaya iklan digunakan untuk mengumumkan ke masyarakat tentang keberadaan perusahaan jasa di bidang pembiayaan baik melalui media cetak maupun media elektronik, biaya promosi digunakan untuk mempromosikan perusahaan bahwa perusahaan bergerak di bidang pembiayaan secara syariah dan non syariah, produk dan jasa yang ditawarkan yaitu pembiayaan sepeda motor, pembiayaan mobil, dan pembiayaan multiguna (elektronik dan *furniture*). Sehingga masyarakat luas tertarik untuk melakukan pembiayaan di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dan menghasilkan keuntungan (laba) yang meningkat.

Kata Kunci : Biaya Operasional dan Laba Bersih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SYARAT	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen Keuangan.....	6
B. Biaya.....	10
C. Laba.....	19
D. Hubungan Biaya Operasional dan Laba Bersih	23
E. Penelitian Terdahulu	25
F. Kerangka Pikir.....	27
G. Hipotesis	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
B. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Metode Analisis Data.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	35

BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan	37
B. Visi dan Misi Perusahaan	39
C. Sumber Daya Perusahaan.....	40
D. Bidang Usaha Perusahaan	42
E. Produk dan Jasa Perusahaan.....	43
F. Struktur Organisasi Perusahaan	44

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	72

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
2. Tabel 3.1 Kriteria Pengujian Durbin-Watson (Uji DW)	31
3. Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	33
4. Tabel 5.1 Biaya Operasional PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., Selama 5 tahun (2014-2018) dalam Jutaan Rupiah	61
5. Tabel 5.2 Laba Bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., Selama 5 tahun (2014-2018) dalam Jutaan Rupiah	62
6. Tabel 5.3 Hasil Statistik Deskriptif	63
7. Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.....	66
8. Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Runs Test</i>	67
9. Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.....	68
10. Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	69
11. Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Uji T Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
2. Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan jasa yang semakin pesat sekarang ini membawa dampak, yaitu persaingan antar perusahaan jasa yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya dengan semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan dan memperoleh laba yang tinggi. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menjual dan menawarkan produk dalam bentuk pelayanan jasa. Sama halnya ketika seseorang mendirikan badan usaha yang menghasilkan produk tertentu kemudian dijual kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan, hal tersebut juga berlaku pada badan usaha jasa. Perusahaan jasa atau sering disebut sebagai penyedia layanan jasa menawarkan keahlian tertentu yang bermanfaat bagi konsumen.

Tujuan umum setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Laba adalah imbalan atas upaya menghasilkan barang dan jasa. Laba yang tinggi akan membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar dan memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, supaya perusahaan bisa memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Salah satu yang mempengaruhi laba perusahaan adalah biasanya biaya yang digunakan dalam mengolah *input* menjadi *output*. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk

tujuan tertentu. Biaya sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan, biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan pada saat proses produksi, salah satunya adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba usaha. Produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan maka akan mempengaruhi laba, yaitu akan menurun. Begitu sebaliknya, semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan maka akan mempengaruhi laba, yaitu akan meningkat.

Biaya operasional terbagi menjadi dua, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum. Biaya pemasaran dimulai pada saat produksi selesai, yaitu pada saat proses produksi selesai dan barang-barang sudah siap untuk dijual. Biaya pemasaran mencakup biaya penjualan dan biaya pemenuhan pesanan. Sedangkan biaya administrasi dan umum adalah keseluruhan aktivitas umum perusahaan di luar aktivitas produksi dan pemasaran (Rudianto, 2009:116).

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Oleh karena itu, biaya operasional yang dikeluarkan hendaknya ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya

seperti yang dilakukan oleh Syahrani (2013:63) menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara biaya operasional terhadap laba bersih, artinya bahwa apabila biaya operasional meningkat, laba juga meningkat.

Perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan dan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan motor dan mobil baik baru maupun bekas. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., mengalami laba bersih yang berfluktuasi. Sedangkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., tiap tahun meningkat. Jika biaya operasional yang dikeluarkan mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan khususnya biaya operasional dan laba perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memperluas wawasan, yaitu mengenai laba perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan khususnya biaya operasional.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai pentingnya biaya operasional dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan dan laba perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama yaitu pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, dan mengelola keuangan perusahaan.

Menurut Riyanto (2013:4) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Sama halnya dengan pendapat Harmono (2009:3) manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:2) manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian manajemen keuangan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan oleh perusahaan atau organisasi.

2. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Menurut Harmono (2009:6) manajemen keuangan memiliki ruang lingkup khusus yang harus dipahami seorang manajer, yaitu sebagai berikut :

a. Keputusan Pendanaan

Ini mencakup segala kebijakan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana seperti kebijakan untuk menerbitkan obligasi atau kebijakan untuk mencari hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang dimaksud bisa bersumber dari internal maupun eksternal.

b. Keputusan Investasi

Semua yang berkaitan dengan pembentukan kebijakan untuk penanaman modal seperti aktiva tetap atau *fixed assets*. Modal bisa berupa tanah, gedung maupun sarana prasarana perusahaan termasuk mesin produksi. Investasi bisa juga dalam bentuk aktiva seperti surat-surat berharga, saham dan obligasi.

c. Keputusan Pengelolaan Aset

Kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan aset secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, yaitu sebagai berikut :

a. Memaksimalkan Keuntungan

Melalui kebijakan yang dilakukan secara tepat, manajemen keuangan bisa memaksimalkan keuntungan (laba) perusahaan dalam jangka panjang.

b. Menjaga Arus Kas

Manajer keuangan berperan untuk menjaga arus kas (*cash flow*). Setiap hari perusahaan sudah pasti akan mengeluarkan dana misalnya untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji anggota, sewa dan pembayaran lainnya. Sehingga jika tidak diawasi dan dikendalikan bisa menyebabkan *overbudget* yang merugikan perusahaan.

c. Mempersiapkan Struktur Modal

Menyeimbangkan antara pembiayaan yang dimiliki perusahaan dengan dana yang dipinjam. Tujuannya untuk mempersiapkan struktur modal.

d. Memaksimalkan Pemanfaatan Keuangan Perusahaan

Manajer keuangan bertindak untuk mengawasi penggunaan uang perusahaan. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan perusahaan dapat dipangkas dan dialokasi untuk kegiatan lain.

e. Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Manajer keuangan berupaya untuk memberikan dividen semaksimal mungkin kepada pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan pasar saham karena berkaitan dengan kinerja perusahaan.

f. Meningkatkan Efisiensi

Manajer keuangan berupaya untuk meningkatkan efisiensi semua departemen dalam organisasi. Penyaluran dana yang tepat dalam semua aspek akan berdampak dalam peningkatan efisiensi perusahaan.

g. Memastikan Kelangsungan Hidup Perusahaan

Perusahaan bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang kompetitif merupakan peranan dari bagian keuangan. Keputusan yang berhubungan dengan keuangan harus dilakukan secara hati-hati karena kesalahan penggunaan keuangan bisa mengakibatkan kebangkrutan.

h. Mengurangi Resiko Operasional

Manajemen keuangan yang baik maka resiko operasional akan dapat diminimalisir. Resiko ketidakpastian dalam bisnis harus disikapi dengan keputusan yang tepat oleh manajer keuangan.

i. Mengurangi Biaya Modal

Perencanaan struktur modal harus dibuat sedemikian rupa oleh manajer keuangan agar biaya modal dapat diminimalisir penggunaannya.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Keuangan perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik oleh seorang manajer keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan

perusahaan untuk bertahan dalam bidang keuangan. Adapun fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan maka perlu direncanakan dengan baik. Sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan, anggarannya dapat dipotong atau dipangkas. Alokasi dana perlu dipertimbangkan untuk hal-hal yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

b. Pengendalian (*Controlling*)

Setiap kegiatan yang sudah dijalankan perlu dilakukan evaluasi keuangan. Sehingga bisa menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

c. Pemeriksaan (*Auditing*)

Audit internal terkait keuangan perlu dilakukan agar sesuai kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan.

d. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

B. Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan biaya sangat menentukan

keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Biaya adalah semua pengeluaran yang dapat diukur dengan uang. Baik yang telah, sedang, maupun yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:4) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sama halnya dengan pendapat Mulyadi (2015:8) biaya adalah kas sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Sedangkan Firdaus dan Wasilah (2012:22) biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa depan.

Berdasarkan beberapa pengertian biaya menurut para ahli tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya adalah unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama dalam perusahaan.

2. Unsur-unsur Biaya

Dalam suatu proses produksi melibatkan suatu unsur-unsur biaya. Biaya memiliki beberapa unsur yaitu, sebagai berikut :

a. Manufacturing Cost

Manufacturing cost adalah semua biaya yang muncul sejak pembelian bahan-bahan sampai berubah menjadi produk selesai. Biaya-biaya yang termasuk dalam *manufacturing cost*, yaitu sebagai berikut :

1) *Prime Cost*

Prime cost yaitu biaya dari bahan-bahan secara langsung dan upah tenaga kerja langsung dalam kegiatan pabrik. Biaya-biaya yang termasuk dalam *prime cost*, yaitu sebagai berikut :

- a) *Direct material*, yaitu semua bahan baku yang membentuk keseluruhan bahan yang dapat secara langsung dimasukkan dalam perhitungan kerja pokok.
- b) *Direct cost*, yaitu setiap tenaga kerja yang ikut secara langsung pemberian sumbangan dalam proses produksi.

2) *Manufacturing Expenses*

Manufacturing expenses dapat juga disebut *factory over head cost* atau biaya pabrikasi tidak langsung. Biaya-biaya yang termasuk dalam *manufacturing expenses*, yaitu sebagai berikut :

- a) *Indirect labour*, yaitu tenaga kerja yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi, misalnya kepada bagian bengkel, pembantu umum dan sebagai dasar penyelesaian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
- b) *Other manufacturing expenses*, yaitu biaya-biaya tidak langsung selain dari *indirect labour*, seperti biaya atas penggunaan tanah, pajak penghapusan, pemeliharaan dan perbaikan.

b. *Commercial Expenses*

Commercial expenses merupakan unsur biaya yang kedua. Biaya-biaya yang termasuk dalam *commercial expenses*, yaitu sebagai berikut :

1) *Selling Expenses*

Selling expenses adalah semua ongkos yang dikeluarkan setelah selesainya proses produksi sampai pada saat terjualnya. Ongkos ini meliputi ongkos pengangkutan dan penagihan.

2) *Administration Expenses*

Administration expenses adalah ongkos-ongkos yang meliputi ongkos perencanaan dan pengawasan. Biasanya semua ongkos-ongkos yang tidak dibebankan pada bagian produksi atau penjualan dipandang sebagai ongkos administrasi.

3. Penggolongan Biaya

Menurut Mulyadi (2015:13) biaya dapat digolongkan menjadi lima golongan, yaitu sebagai berikut :

a. Berdasarkan Objek Pengeluaran

Penggolongan ini adalah penggolongan yang paling sederhana, yaitu berdasarkan penjelasan singkat mengenai suatu objek pengeluaran, misalnya pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar, maka disebut "biaya bahan bakar".

b. Berdasarkan Pokok Perusahaan

Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya terbagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut :

1) Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk

jadi yang siap dijual. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

2) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, contohnya biaya *pamflet*, biaya iklan, biaya promosi, dan lain-lain.

3) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya gaji karyawan, dan biaya pemeriksaan akuntan.

c. Berdasarkan Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai

Berdasarkan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya terbagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

1) Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya adalah karena ada sesuatu yang harus dibiayai. Biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2) Biaya tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai, dalam hubungannya dengan produk. Biaya tidak langsung dikenal dengan biaya overhead pabrik.

d. Berdasarkan Perilaku

Berdasarkan perilaku, biaya terbagi menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

1) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu, contohnya : gaji direktur produksi.

2) Biaya Semi Tetap

Biaya semi tetap adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

3) Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas, contoh : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

4) Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel, contoh : biaya listrik yang digunakan.

e. Berdasarkan Biaya Atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya

Berdasarkan penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya terbagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut :

1) Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran modal untuk pembelian aktiva tetap oleh perusahaan.

2) Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*)

Biaya yang hanya mempunyai manfaat satu periode akuntansi. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

4. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan demi mencapai tujuan yang ditargetkan.

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:9) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum. Setelah keseluruhan proses yang berkaitan dengan upaya menghasilkan produk untuk perusahaan selesai, maka produk tersebut perlu disimpan, dijual dan didistribusikan kepada pelanggan perusahaan. Sama halnya dengan pendapat Rudianto (2009:116) biaya operasional adalah komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya

untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan. Sedangkan menurut Jusuf (2008:33) yang dimaksud dengan biaya operasional adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, yang tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pengertian biaya operasional tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan yang tidak berhubungan dengan biaya produksi seperti biaya umum, penjualan, pemasaran, dan administrasi.

5. Klasifikasi Biaya Operasional

Menurut Rudianto (2009:116) menyatakan bahwa biaya operasional terdiri dari dua bagian, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum penjelasannya sebagai berikut :

a. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang digunakan saat memasarkan produk. Biaya pemasaran dimulai pada saat biaya produksi selesai, yaitu saat proses produksi selesai dan barang-barang siap untuk dijual. Biaya pemasaran mencakup biaya penjualan dan biaya pemenuhan pesanan.

1) Biaya Penjualan

Biaya penjualan adalah keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mencari dan memperoleh penjualan produk

perusahaan. Biaya penjualan harus berkaitan dengan pendapatan yang relevan. Biaya ini mencakup biaya tenaga kerja, biaya promosi dan iklan, biaya transportasi, biaya makan pada saat penugasan, pemberian contoh produk, komisi wiraniaga, dan biaya demo.

2) Biaya Pemenuhan Pesanan

Biaya pemenuhan pesanan adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan upaya untuk memenuhi pesanan sesuai keinginan konsumen, yang mencakup biaya pemenuhan pesanan, yaitu pergudangan, pengepakan dan pengiriman, pemberian kredit dan penagihan serta administrasi pemasaran.

b. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang cenderung memiliki sifat tetap, sehingga relatif tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat aktivitas tertentu dan cenderung dialokasikan dalam jumlah yang sama dari bulan ke bulan, kecuali terdapat rencana kerja yang khusus pada bulan tertentu yang direncanakan oleh perusahaan.

Menurut Margaretha (2007:24) rumus untuk mengetahui biaya operasional adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Dilihat dari rumus di atas, biaya operasional diperoleh dari biaya pemasaran ditambah biaya administrasi umum, yang diperoleh dari laporan keuangan bagian laba rugi.

C. Laba

1. Pengertian Laba

Laba atau keuntungan merupakan hal yang paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Harahap (2011:245) laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya-biaya selama satu periode akuntansi. Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dengan biaya yang efektif dan efisien. Sama halnya dengan pendapat Suwardjono (2008:464) laba adalah sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan menurut Skousen (2009:240) laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama posisi awalnya.

Berdasarkan beberapa pengertian laba menurut para ahli tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa laba adalah keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan atas kegiatan jasa maupun hasil produksi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan

Menurut Halim & Supomo (2009:49) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan, adalah sebagai berikut :

a. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

b. Biaya

Biaya-biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

c. Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi. Semakin besar volume penjualan suatu barang, biasanya akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh juga akan semakin besar. Dengan demikian sebaliknya apabila volume penjualan suatu barang menurun, maka biasanya perolehan juga akan ikut menurun.

3. Unsur-unsur Laba

Secara umum laba dapat diperoleh dari seluruh penghasilan atau pendapatan dikurangi dengan biaya. Unsur-unsur laba itu sendiri, yaitu sebagai berikut :

a. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan nilai atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian suatu kewajiban–kewajiban (kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas laba yang merupakan operasi utama perusahaan.

b. Beban (*Expense*)

Beban adalah arus keluar atau pemakaian nilai aktiva atau terjadinya kewajiban (kombinasi) keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

c. Keuntungan (*Profit*)

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi periferal (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan hal utama) atau insidental (suatu entitas dari transaksi yang lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik).

d. Kerugian (*Losses*)

Kerugian adalah penurunan ekuitas yang berasal dari transaksi periferal (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan tidak merupakan hal yang utama) atau insidental (suatu entitas dari transaksi laba dan kejadian serta situasi lain yang mempunyai entitas kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik).

4. Peranan Laba dalam Perusahaan

Peranan laba begitu penting dalam perusahaan, baik pihak *intern* maupun *extern*, karena laba dapat menentukan nilai suatu perusahaan serta sebagai pemikat bagi para investor untuk berinvestasi. Peranan laba dalam perusahaan menurut Nafarin (2007:231), yaitu sebagai berikut :

- a. Laba adalah kekuatan pokok perusahaan agar dapat tetap bertahan.
- b. Laba adalah balas jasa atas dana yang ditanam perusahaan.
- c. Laba merupakan salah satu sumber dana usaha perusahaan.
- d. Laba merupakan sumber dana jaminan surat para karyawan.
- e. Laba merupakan daya tarik bagi pihak ketiga.

5. Jenis-Jenis Laba

Menurut Kasmir (2011:303) menyatakan bahwa laba terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

a. Laba Bersih (*Net Profit*)

Laba bersih (*net profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

b. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Laba kotor (*gross profit*) adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

6. Laba Bersih

Laba bersih merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Hery (2013:46) laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari hasil selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber

daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Sama halnya dengan pendapat Kasmir (2011:303) laba bersih merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu.

Sedangkan menurut Rahardjo (2010:83) laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau laba sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian laba bersih tersebut sehingga dapat disimpulkan laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi beban/biaya dan pajak.

Menurut Rahardjo (2010:83) rumus yang digunakan dalam menghitung laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Dilihat dari rumus tersebut, laba bersih diperoleh dari laba sebelum pajak dikurang pajak penghasilan, yang diperoleh dari laporan keuangan bagian laba rugi.

D. Hubungan Biaya Operasional dan Laba Bersih

Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan meningkatkan laba (Jusuf, 2008:35). Pendapatan yang besar dari kegiatan utama, menggambarkan keoptimalan pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan yang baik. Selain itu,

pendapatan yang besar mencerminkan perolehan laba besar. Sedangkan menurut Syaputra (2017:555) biaya operasional yang meningkat akan membuat laba menurun. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Oleh karena itu, biaya operasional yang dikeluarkan hendaknya ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Secara matematis, apabila pendapatan lebih besar dari biaya operasional akan diperoleh keuntungan dan sebaliknya apabila pendapatan lebih kecil dari biaya operasional akan diperoleh kerugian. Apabila pendapatan sama besarnya dengan biaya operasional akan mengakibatkan tidak mendapatkan keuntungan (laba) maupun kerugian, ini yang disebut titik impas (*break event point*). Pada kenyataannya tidak selamanya besarnya pendapatan yang diperoleh akan memperlihatkan besarnya perolehan laba. Karena untuk mendapatkan laba, pendapatan yang diperoleh harus dikurangkan terlebih dahulu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dalam menjalankan perusahaannya yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan harus memiliki target laba yang jelas untuk periode selanjutnya khususnya untuk perusahaan yang berorientasi pada laba. Dengan adanya target laba, maka perusahaan akan berhati-hati dalam menentukan anggaran biaya

operasional untuk periode yang akan datang dan begitu pula dengan penggunaan biaya operasional.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh variabel biaya operasional terhadap variabel laba bersih, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Syahrani (2013)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Biaya Operasional (X) Laba Bersih (Y)	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t)	Biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih, biaya operasional mengalami peningkatan, laba bersih juga mengalami peningkatan.
2.	Denny Prabu Syaputra (2017)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Biaya Produksi (X1) Biaya Operasional (X2) Laba Bersih (Y)	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)	Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih karena dalam proses penjualan mengalami peningkatan tetapi dikurangi biaya-biaya, yang akan berdampak pada perolehan laba bersih.

NO	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
3.	Fadillah Zainnah Ramadhan (2015)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba bersih	Biaya Produksi (X1) Biaya Operasional (X2) Laba Bersih (Y)	Analisis Deskriptif Kuantitatif, Analisis Regresi Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)	Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih karena dalam proses penjualan, biaya produksi dan biaya operasional mengalami peningkatan, laba juga mengalami peningkatan.
4.	Nuripa Oktapia (2017)	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Biaya Produksi (X1) Biaya Operasional (X2) Laba Bersih (Y)	Analisis Deskriptif Kuantitatif, Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)	Biaya produksi berpengaruh negatif karena biaya produksi mengalami peningkatan, yang akan berdampak pada laba. Sedangkan biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba karena dalam proses penjualan, biaya operasional mengalami peningkatan, laba juga mengalami peningkatan.
5.	Muhammad Imam Nurhakim (2017)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Biaya Operasional (X) Laba Bersih (Y)	Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji t)	Biaya operasional berpengaruh negatif karena biaya produksi mengalami peningkatan, yang akan berdampak pada laba bersih.

F. Kerangka Pikir

Adapun yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini untuk lebih memahami bagaimana biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jln. DR. Ratulangi No. 124, Mario, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yakni pada bulan Januari sampai dengan Juni 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang berupa angka-angka yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berupa laporan tertulis yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan keuangan PT. Adira Dinamika

Multi Finance Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang diperoleh dari situs resmi milik BEI www.idx.co.id.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, laporan, dan lain sebagainya.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya analisis data, maka kesahihan sebuah penelitian masih diragukan.

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Narimawati, 2010:41). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data menggunakan statistik, statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif yang terdiri dari minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Sugiyono, 2011:31).

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar, 2011:182). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji f dan uji t masih meragukan, karena statistik uji f dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2011:182). Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi, hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin-Watson*.

Tabel 3.1 Kriteria Pengujian Durbin-Watson (Uji DW)

Durbin-Waston	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 sampai 1,55	Tanpa Kesimpulan
1,55 sampai 2,46	Tidak Ada Autokorelasi
2,46 sampai 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Autokorelasi

Sumber : Sugiyono (2014:245)

Apabila hasil Uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*. Pengambilan keputusan dalam uji *runs test*, yaitu :

1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Analisis

Analisis data adalah proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan. Uji analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2011:261) regresi linear sederhana adalah hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y=a+bX$$

Dimana : Y = Laba Bersih a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien X = Biaya Operasional

b. Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y (Narimawati, 2010:49).

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus menentukan koefisien korelasi adalah :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- Dimana :
- n = Jumlah data x dan y
 - $\sum x$ = Jumlah variabel x
 - $\sum y$ = Jumlah variabel y
 - $\sum x^2$ = Kuadrat dari Jumlah variabel x
 - $\sum y^2$ = Kuadrat dari Jumlah variabel y
 - $\sum xy$ = Hasil perkalian dari Jumlah variabel x dan y

Setelah mengetahui nilai dari koefisien korelasi, maka dapat dilihat seberapa besar tingkat hubungan variabel X (biaya operasional) dan variabel Y (laba bersih) ditabel berikut :

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014 : 250)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus menentukan koefisien determinasi adalah :

$$Kd=r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai kuadrat koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (uji t). Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Adapun rumus menentukan uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t = Nilai uji t r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data r^2 = Koefisien Determinasi

Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh adalah sebagai berikut :

- a. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, artinya biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, artinya biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Sedangkan untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap laba bersih dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
- b. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terkait).

1. Variabel Independen (Biaya Operasional)

Biaya operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan yang tidak berhubungan dengan biaya produksi, termasuk biaya umum, penjualan, pemasaran, dan administrasi.

2. Variabel Dependen (Laba bersih)

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi beban/biaya dan pajak.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., atau Adira Finance (Perusahaan) berdiri pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Perusahaan bergerak di sektor pembiayaan konsumen yang melayani pendanaan berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas. Sejak awal pendirian, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka di Indonesia.

Perusahaan didirikan dengan nama PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan dalam register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT. SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991. Perusahaan telah memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. Melihat adanya potensi ini, Perusahaan mulai melakukan penawaran umum melalui sahamnya pada tahun 2004 dan Bank Danamon menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Bank Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk..

Pada tahun 2012, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan pun mulai menyediakan produk pembiayaan *durables* bagi konsumen, guna memberikan pengalaman layanan pembiayaan yang maksimal. Sampai dengan tahun 2018, PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., mengoperasikan 440 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 19 ribu karyawan, untuk melayani 3 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola lebih dari Rp50,2 triliun.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Melalui identitas dan janji "Sahabat Setia Selamanya". PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan konsumen.

Untuk membangun karyawan yang mempunyai kompetensi dan loyalitas yang tinggi tersebut, Perusahaan telah menerapkan suatu budaya, yang disebut “manajemen dengan hati” yaitu melalui komunikasi antar manajemen ataupun personel inti yang berkesinambungan dan kekeluargaan dengan karyawan, pemberian kompensasi yang memadai serta program pelatihan yang berkesinambungan yang menyentuh hati karyawan-karyawan, rekan usaha dan komunitas secara umum. Keseluruhan upaya ini menghasilkan kebanggaan dan kecintaan terhadap Perusahaan.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., terus melebarkan sayapnya dengan terus melakukan inovasi atas produk-produk pembiayaan baru dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, serta memperkokoh posisinya sebagai perusahaan pembiayaan yang dapat membiayai berbagai merek otomotif. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., menyediakan fasilitas kredit kepada masyarakat untuk mewujudkan impiannya pada hari ini, tanpa harus menunggu hari esok.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Visi merupakan sebuah tujuan akhir dalam suatu perusahaan, adapun visi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yaitu “Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia”.

2. Misi Perusahaan

Misi merupakan rencana yang dilakukan perusahaan untuk mencapai visi, adapun misi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan.
- b. Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan.
- c. Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan.

Visi dan Misi Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Direksi pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah disosialisasikan kepada Karyawan Perusahaan.

C. Sumber Daya Perusahaan

1. Sumber Daya Manusia

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., senantiasa memberikan ruang yang sangat luas bagi SDM untuk mengembangkan, bahkan mendorong untuk lahirnya inovasi. Senantiasa meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten berperan penting bagi kegiatan usahanya di tengah makin ketatnya tingkat persaingan. Sumber daya manusia senantiasa dipandang sebagai aset penting untuk mendukung kinerja dan pertumbuhan usaha. Untuk itu, Perusahaan tidak pernah berhenti memberi prioritas pada pengembangan sumber daya manusianya, dengan memastikan penerapan praktek-praktek terbaik di

seluruh siklus manajemen sumber daya manusianya, mulai dari proses rekrutmen dan pengembangan, hingga proses pengembangan karir dan terminasi. Dalam mengelola sumber daya manusianya, Perusahaan juga memastikan kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, yang mensyaratkan agar institusi jasa keuangan mengembangkan kebijakan terkait pengembangan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusianya.

2. Program Kegiatan

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman. Perusahaan telah melakukan berbagai langkah antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi mengembangkan karir.
- b. Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih dan sehat.
- c. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
- d. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan.
- e. Memberikan perhatian dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
- f. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.

- g. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
- h. Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

D. Bidang Usaha Perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 19 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935663AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015, dilaporkan ke OJK pada tanggal 8 Juni 2015 dan dicatat oleh OJK pada tanggal 7 Januari 2016, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Perusahaan Pembiayaan
 - a. Pembiayaan investasi
 - b. Pembiayaan modal kerja
 - c. Pembiayaan multiguna
 - d. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
 - e. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan

2. Perusahaan Pembiayaan Syariah

- a. Pembiayaan jual beli
- b. Pembiayaan investasi
- c. Pembiayaan jasa

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut diatas.

E. Produk dan Jasa Perusahaan

PT. Adira Dinamika Muti Finance Tbk., merupakan perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan kemudahan bagi seluruh pelanggan guna memiliki kendaraan bermotor (baru maupun bekas), produk *durables*, serta kebutuhan lainnya dengan persyaratan pembiayaan yang mudah, tenor yang panjang, penyediaan layanan informasi Dering Adira 1500 511, jaringan pelayanan di lebih dari 400 jaringan usaha di seluruh Indonesia serta sistem penyimpanan BPKB yang aman. Selain itu, PT. Adira Dinamika Muti Finance Tbk., juga menawarkan dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih oleh pelanggan (konvensional dan syariah).

PT. Adira Dinamika Muti Finance Tbk., akan senantiasa hadir dengan menyediakan produk dan layanan beragam sesuai siklus kehidupan konsumen dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh sahabatnya. Beberapa produk dan jasa yang ditawarkan guna memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi :

1. Pembiayaan Sepeda Motor,
2. Pembiayaan Mobil, dan
3. Pembiayaan Multiguna Pembiayaan Elektronik dan *Furniture*.

F. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan dimaksudkan untuk merumuskan tugas pokok dan fungsi yang terbagi dalam unit-unit bagian divisi atau departemen agar meminimalisir terjadinya *overlapping* dalam setiap divisi atau unit. Pentingnya struktur organisasi untuk mengatur hubungan yang baik antar unit, bertujuan agar memanfaatkan semua kemampuan ke suatu tujuan perusahaan sesuai dengan visi misi suatu perusahaan. Selain itu, akan mempermudah dalam pengintegrasian fungsi-fungsi dalam perusahaan agar efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan Terbatas (PT). Dewan Komisaris di PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., terbagi menjadi 3 yaitu Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris merangkap Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas jalannya kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana

- kerja, pengembangan usaha, pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS luar biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS luar biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Menjaga kepentingan perusahaan dan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
 - d. Mengawasi Direksi dalam menjaga kepentingan semua pihak.
 - e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan rencana kerja tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan rencana kerja tahunan tersebut.
 - f. Memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
 - g. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
 - h. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota Komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
 - i. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor

eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

- j. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat didukung oleh sejumlah Komite yang ada dibawah supervisi Dewan Komisaris yaitu antara lain :

a. Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi :

- 1) Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- 2) Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- 3) Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

- 4) Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
- 5) Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
- 6) Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
- 7) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- 8) Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- 9) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
- 10) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
- 11) Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

- 12) Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
- 13) Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite Audit atau memberi pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan, dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite Audit.

b. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi :

- 1) Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- 2) Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
- 3) Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
- 4) Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.

- 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- 6) Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
- 7) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
- 8) Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
- 9) Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
- 10) Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite Manajemen Risiko.
- 11) Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

c. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif perseroan sesuai dengan anggaran dasar perseroan

dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab lain dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

- 1) Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- 5) Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
- 6) Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
- 7) Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.

- 8) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 9) Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
- 10) Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.
- 11) Menyampaikan setiap rekomendasi kegiatan dan laporan-laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

d. Komite Tata Kelola Perusahaan

Secara umum tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah mengkaji dan mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.. Tugas lain dari Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Komite Tata Kelola Perusahaan.
- 2) Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas usaha pada segala tingkatan.

2. Direksi

Tugas utama Direksi adalah sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain :

- a. Menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
- b. Menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris.
- c. Menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai.
- d. Mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan.
- e. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- f. Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan.
- g. Menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis.
- h. Menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi.
- i. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Melaksanakan setiap keputusan RUPS.
- k. Membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia.
- l. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan member wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.

3. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah suatu badan yang mengawasi pelaksanaan DSN (Dewan Nasional Syariah) di lembaga keuangan Syariah. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan agar sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan.
- c. Mengawasi proses pengembangan produk baru.
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru.
- e. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa.

4. Sekretaris

Sekretaris adalah fungsi pekerjaan dalam suatu perusahaan ataupun organisasi yang bertugas membantu pimpinan untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam menjalankan roda perusahaan. Seorang sekretaris merupakan fungsi pekerjaan yang memiliki multi tugas. Tugas seorang sekretaris sangat bervariasi dan bermacam-macam. Berikut ini uraian tugas sekretaris :

- a. Memfilter informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

- b. Mengatur aktivitas perusahaan, mulai dari administrasi hingga *Human Relations* (HR).
- c. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
- d. Menjadi mediator pimpinan dengan bawahan atau menjadi perantara dalam perusahaan.
- e. Memberikan ide-ide sebagai alternatif pemikiran pimpinan.
- f. Pemegang rahasia penting pimpinan yang berkaitan dengan perusahaan.

5. Pejabat Senior

Pejabat senior adalah sekelompok pejabat tertinggi dalam suatu perusahaan. Tugas Pejabat Senior adalah Kepeloporan dalam bidang keahlian profesional, analisis rekomendasi kebijakan dan kepemimpinan manajemen serta mengembangkan kerjasama dengan instansi lain.

Pejabat Senior terdiri dari beberapa anggota yaitu :

a. *Deputy Director-Operations*

Tugas dari *Deputy Director-Operations* (Wakil Direktur bagian Operasi) adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat strategi dalam pemenuhan target suatu perusahaan.
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- 3) Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.

- 4) Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.
- 5) Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi.

Deputy Director-Operations terdiri dari *Head of Quality Assurance* (Kepala Penjamin Mutu), *Head of Operations Support & Service Quality* (Kepala Dukungan Operasi dan Kualitas Layanan) dan *Head Of Regional Operation* (Kepala Operasi Regional).

b. *Deputy Director-Head Of Retail Motorcycle Financing*

Tugas dari *Deputy Director-Head Of Retail Motorcycle Financing* (Wakil Direktur bagian Kepala pembiayaan Sepeda Motor Ritel) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengubah produk sepeda motor menjadi bentuk yang lebih menarik.
- 2) Memberi kepuasan kepada konsumen dalam dengan pelayanan yang baik dan nyaman.
- 3) Memberikan informasi mengenai sifat dasar dan cara penggunaan barang.

Deputy Director-Head Of Retail Motorcycle Financing atau Wakil Direktur bagian Kepala pembiayaan Sepeda Motor Ritel terdiri dari *Head of National Yamaha* (Kepala Yamaha Nasional), *Head of National Honda* (Kepala Honda Nasional), *Head of National Multibrand and Suzuki* (Kepala Multibrand Nasional dan Suzuki), dan *Head of National Used Motorcycle* (Kepala Sepeda Motor Bekas Nasional).

c. *Deputy Director-Head Of Retail Car Financing*

Tugas dari *Deputy Director-Head Of Retail Car Financing* (Wakil Direktur bagian Kepala pembiayaan Mobil Ritel) adalah sebagai berikut :

- 1) Membeli barang dari produsen dalam jumlah besar.
- 2) Memberikan informasi mengenai sifat dasar dan cara penggunaan barang.
- 3) Memudahkan konsumen untuk memilih produk yang diinginkan.

Deputy Director-Head Of Retail Car Financing terdiri dari *Head of National Used Car* (Kepala Mobil Bekas Nasional), *Head of National New Car 1* (Kepala Mobil Baru Nasional 1) dan *Head of National New Car 2* (Kepala Mobil Baru Nasional 2).

d. *Deputy Director-IT*

Tugas dari *Deputy Director-IT* (Wakil Direktur Informasi dan Teknologi) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengelola pekerjaan teknologi informasi dalam operasional sehari-hari dalam lingkungan perusahaan.
- 2) Memberikan solusi dan konsultasi teknologi untuk mencapai tujuan dan strategis bisnis perusahaan.

Deputy Director-IT terdiri dari : *Head of IT Services & Operation* (Kepala Pelayanan dan Operasi), *Head of IT Solution & Development* (Kepala Pengembangan dan Solusi TI), *Head of Business Support* (Kepala Dukungan Bisnis), *Head of Process Improvement* (Kepala Proses Perbaikan) dan *Head of Digital Technology* (Kepala Teknologi Digital).

e. *Deputy Director-Head Of Sales, Service and Distributions*

Tugas dari *Deputy Director-Head Of Sales, Service and Distributions* (Wakil Direktur bagian penjualan, pelayanan dan Distribusi) adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan Kebijakan dan strategi penjualan perusahaan dan harga pendistribusian dan promosi.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan tingkat persaingan sehingga dapat ditentukan rencana volume (jumlah) penjualan.
- 3) Bertugas untuk melakukan analisis pasar, meneliti persaingan dan kemungkinan perubahan permintaan serta mengatur distribusi produksi.

Deputy Director-Head Of Sales, Service and Distributions terdiri dari *Head of Regional Sales and Distribution* (Kepala Penjualan dan Distribusi Regional).

f. *Deputy Director-Head Of Corporate Financial and Procurement*

Tugas dari *Deputy Director-Head Of Corporate Financial and Procurement* adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan dana yang dimiliki dengan pembelajaan perusahaan dalam rangka operasionalnya.
- 2) Menetapkan beberapa aktiva yang bisa dikelola oleh perusahaan memperoleh keuntungan.
- 3) Memutuskan pengelolaan dan penggunaan dana maupun aktiva.

Deputy Director-Head Of Corporate Financial and Procurement (Wakil Direktur bagian Keuangan dan Pengadaan Perusahaan) terdiri dari:

Head of Corporate Secretary & Investor Relations (Kepala Sekretaris Perusahaan dan Distribusi Regional), *Head of Funding & Capital Market* (Kepala Pendanaan dan Pasar Modal), *Head of Financial Operation* (Kepala Operasi Keuangan), *Head of Accounting & Tax* (Kepala Akuntansi dan Pajak) dan *Head of Financial Planning & Project* (Kepala Perencanaan dan Proyek Keuangan).

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu biaya operasional sebagai variabel independen (bebas) dan laba bersih sebagai variabel dependen (terikat).

a. Biaya Operasional Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Biaya Operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan demi mencapai tujuan yang ditargetkan. Biaya operasional terbagi menjadi dua, yakni biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Berikut tabel biaya operasional PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., yang diperoleh dari biaya pemasaran ditambah biaya administrasi dan umum yang terdapat dalam laporan keuangan bagian laba rugi selama 5 tahun dari tahun 2014-2018.

Tabel 5.1 Biaya Operasional PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., Selama 5 tahun (2014-2018) dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Perkembangan %
2014	1.110.859	-
2015	1.210.588	8,98%
2016	1.332.252	10,05%
2017	1.544.701	15,95%
2018	2.085.510	35,01%
Total	7.283.910	-

Sumber : www.idx.co.id Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa penggunaan biaya operasional yang dilakukan oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., selama 5 tahun dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan, di mana dapat dilihat pada tabel 5.1. Pada tahun 2014 Biaya Operasional PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., sebesar Rp. 1.110.859, lalu pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 1.210.588 atau sebesar 8,98%, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 1.332.252 atau sebesar 10,05%, serta pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp. 1.544.701 atau sebesar 15,95% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp.2.085.510 atau sebesar 35,01%. Dari data diperoleh, biaya operasional PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., meningkat setiap tahun karena biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya seperti biaya promosi, biaya iklan, biaya wiraniaga dan biaya perlengkapan perusahaan untuk meningkatkan jumlah nasabah yang akan meningkatkan laba perusahaan.

b. Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi beban/biaya dan pajak. Berikut tabel laba bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., selama 5 tahun dari tahun 2014-2018.

Tabel 5.2 Laba Bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., Selama 5 tahun (2014-2018) dalam Jutaan Rupiah

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan %
2014	792.165	-
2015	664.836	(16,07%)
2016	1.009.351	51,82%
2017	1.409.150	39,61%
2018	1.815.263	28,82%
Total	5.690.765	-

Sumber : www.idx.co.id Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., selama 5 tahun dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 laba bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., sebesar Rp. 792.165, lalu pada tahun 2015 menurun menjadi Rp. 664.836 atau sebesar 16,07%, mengalami penurunan karena biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan meningkat sehingga pendapatan menjadi berkurang seperti biaya promosi, biaya iklan, biaya wiraniaga untuk menarik nasabah. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.009.351 atau

sebesar 51,82% karena usaha yang telah dilakukan pada tahun 2015 telah menambah jumlah nasabah sehingga menghasilkan laba bersih yang sangat tinggi, serta pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.409.150 atau sebesar 39,61% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.815.263 atau sebesar 28,82%. Pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan mengalami peningkatan laba bersih, tetapi tidak terlalu tinggi karena adanya perbaikan perlengkapan perusahaan. Dari data di atas laba bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., mengalami fluktuasi.

c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui mengenai tentang kondisi biaya operasional dan laba bersih perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.. Tabel hasil perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 24, sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	5	1110859.00	2085510.00	1456782.0000	386914.25960
Laba Bersih	5	664836.00	1815263.00	1138153.0000	472293.33040
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum biaya operasional sebesar Rp. 1.110.859 dan nilai maksimum

Rp. 2.085.510 dengan nilai rata-rata Rp. 1.456.782 dan nilai standar deviasi 386914,25960. Sedangkan nilai minimum laba bersih sebesar Rp.664.836 dan nilai maksimum Rp. 1.815.263 dengan nilai rata-rata Rp.1.138.153 dan nilai standar deviasi 472293,33040 dengan jumlah data sebanyak 5. Dari hasil statistik deskriptif nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel biaya operasional dan variabel laba bersih stabil. Hal tersebut disebabkan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan normal dan tidak menyebabkan bias (kesalahan).

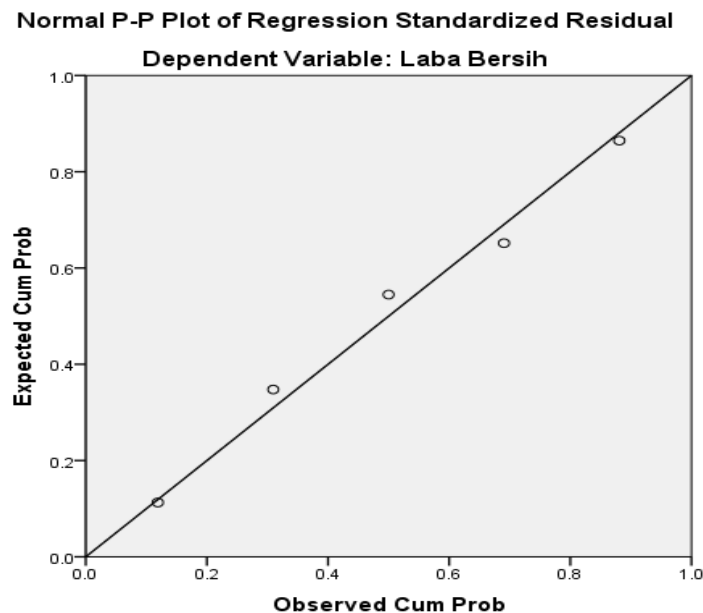
2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada atau tidaknya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar, 2011:182). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Gambar hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 24, sebagai berikut :

Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji normal *probability* dapat diketahui bahwa garis diagonal pada gambar 5.1 keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Titik-titik di sekitar garis adalah keadaan data yang kita uji, titik-titik tersebut berada sangat dekat dengan garis bahkan ada yang menempel pada garis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Umar, 2011:182). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari

autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan Uji Durbin-Watson menggunakan SPSS versi 24, sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.896	152478.99150	2.509
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 Tahun 2019

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson dengan nilai sebesar 2,509, jika dilihat pada tabel 3.1 kriteria pengujian Durbin-Watson yang berarti berada pada kriteria $2,46 < DW < 2,90$. Dari hasil uji Durbin-Watson data yang diperoleh dapat diartikan bahwa data tersebut tanpa kesimpulan.

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson yang menyatakan tanpa kesimpulan, maka perlu dilanjutkan dengan uji *runs test*. *Runs test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dalam uji *runs test*, yaitu :

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel hasil uji autokorelasi dengan uji *runs test* dengan menggunakan SPSS versi 24, sebagai berikut :

Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Runs Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	17145.19071
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913
a. Median	

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 Tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel 5.5 dengan uji *runs test*, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913 berarti $0,913 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan Durbin-Watson dapat teratasi melalui uji *runs test*, sehingga uji analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

3. Uji Analisis

Analisis data adalah proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 24 yaitu sebagai berikut :

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011:261). Tabel hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 24, sebagai berikut :

Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-569172.467	295039.899		-1.929	.149
	Biaya Operasional	1.172	.197	.960	5.948	.010

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 Tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas maka dapat diketahui koefisien $a = -569.172,467$ dan $b = 1,172$. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana tersebut di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -569.172,467 + 1,172X$$

Dimana : $Y = \text{Laba Bersih}$ $a = \text{Nilai Konstanta}$

$X = \text{Biaya Operasional}$ $b = \text{Koefisien Regresi}$

Dari persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Koefisien konstan (a) sebesar Rp.-569.172,467 yang berarti apabila biaya operasional sama dengan 0, maka laba bersih sama dengan Rp.-569.172,467. Nilai ini mustahil karena variabel Y adalah laba bersih, laba bersih tidak akan pernah negatif. Maka yang perlu diperhatikan adalah memastikan apakah asumsi klasik sudah terpenuhi. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dan hasil uji autokorelasi menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Koefisien regresi (b) sebesar 1,172 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% biaya operasional, maka akan diikuti dengan peningkatan laba bersih sebesar Rp. 1,172. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (biaya operasional) terhadap variabel terikat (laba bersih). Tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS versi 24, sebagai berikut :

Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.896	152478.99150

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 2019

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.7 dapat diperoleh nilai koefisien korelasi untuk pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 0,960. Jika dilihat interpretasi koefisien korelasi nilai r pada tabel 3.2 berarti berada di 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai yang diperoleh dapat diartikan bahwa hubungan antara biaya operasional (variabel independen) terhadap laba bersih (variabel dependen) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., sangat kuat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.7 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,922 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (biaya operasional) sebesar 92% terhadap variabel Y (laba bersih). Sedangkan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (uji t). Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Hipotesis dalam penelitian ini

adalah bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.. Tabel hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 24, sebagai berikut :

**Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Uji T
Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-569172.467	295039.899		-1.929	.149
	Biaya Operasional	1.172	.197	.960	5.948	.010

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data diolah Program SPSS Versi 24 Tahun 2019

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 5.8 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,948. Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dengan nilai sebesar 3,182. Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} 5,948 > t_{tabel} 3,182$ berarti H_0 ditolak, artinya biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Koefisien regresi (b) sebesar 1,172. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (biaya operasional) terhadap variabel Y (laba bersih) adalah positif.

Nilai signifikansi biaya operasional dihasil regresi sebesar 0,01, sedangkan taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Dari hasil tersebut diperoleh $0,01 < 0,05$ artinya biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.. Dari hasil penelitian, diperoleh hasil yakni biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk..

B. Pembahasan

Hasil dari pengujian statistik menggunakan SPSS versi 24, diperoleh hasil penelitian bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., artinya jika biaya operasional meningkat maka laba juga akan meningkat. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Biaya pemasaran yang dikeluarkan perusahaan meliputi biaya promosi, biaya iklan, dan biaya Wiraniaga (*Salesperson*). Sedangkan biaya administrasi dan umum yang dikeluarkan oleh perusahaan meliputi gaji karyawan, biaya kesehatan karyawan, biaya listrik dan air, dan biaya perlengkapan perusahaan.

Biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun meningkat karena ada banyak biaya yang perlu dikeluarkan untuk menarik nasabah seperti biaya iklan digunakan untuk mengumumkan ke masyarakat tentang keberadaan perusahaan jasa di bidang pembiayaan baik melalui media cetak maupun media elektronik, biaya promosi digunakan untuk mempromosikan perusahaan bahwa perusahaan bergerak di bidang pembiayaan secara syariah dan non syariah, produk dan jasa yang ditawarkan yaitu pembiayaan sepeda motor, pembiayaan mobil, dan pembiayaan multiguna (elektronik dan *furniture*). Sehingga masyarakat luas tertarik

untuk melakukan pembiayaan di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dan menghasilkan keuntungan (laba) yang meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrani (2013) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Laba bersih selama tahun 2008-2012 terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan bunga, pendapatan non bunga, perbaikan kualitas aset serta ekspansi kredit BNI menaikkan pendapatan bunga bersih. Sama halnya dengan penelitian Oktapia (2017) yang menyatakan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Laba bersih selama tahun 2011-2015 terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh kenaikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, biaya produk, biaya Wiraniaga, biaya demo dan biaya perlengkapan perusahaan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian yang telah dilakukan mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., artinya jika biaya operasional meningkat maka laba juga akan meningkat. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun meningkat karena ada banyak biaya yang perlu dikeluarkan untuk menarik nasabah seperti biaya iklan digunakan untuk mengumumkan ke masyarakat tentang keberadaan perusahaan jasa di bidang pembiayaan baik melalui media cetak maupun media elektronik, biaya promosi digunakan untuk mempromosikan perusahaan bahwa perusahaan bergerak di bidang pembiayaan secara syariah dan non syariah, produk dan jasa yang. Sehingga masyarakat luas tertarik untuk melakukan pembiayaan di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk., dan menghasilkan keuntungan (laba) yang meningkat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan perhitungan dari data yang diperoleh, ada beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Besarnya biaya operasional sangat mempengaruhi tingkat pencapaian laba bersih sebaiknya perusahaan harus terus berupaya untuk meminimalkan biaya-biaya seefisien mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian laba bersih yang maksimal karena laba merupakan hal pokok bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan ditengah persaingan seperti sekarang ini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel bebas yang digunakan tidak hanya menggunakan biaya operasional saja, karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Ahmad dan Wasilah, Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Supomo, Bambang. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (*Central Of Academic Publishing Service*).
- Jusuf, Jopie. 2008. *Buku Analisis Kredit Untuk Akun Officer*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha. 2007. *Buku Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Genesis.
- Nurhakim, M. I. 2017. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih PT. Griya Pratama Cabang Karawitan Bandung*. Skripsi. Bandung: Politeknik Piksi Ganesha Bandung.
- Oktapia, N. 2017. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk., di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIPAK) : Vol. 11, No. 2 Hal. 43. Pangkalpinang: STIE-IBEK Bangka Belitung.

- Rahadjo, Budi. 2010. *Dasar-Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Membaca, Memahami, Dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Ramadhan, F. Z. 2015. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Skousen, Stice. 2009. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekoisa.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Syahrani. 2013. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Syaputra, D. P. 2017. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan PT. Holcim Tbk. Tuban Plant Tahun 2013-2016*. Jurnal E-Proceeding Of Management : Vol. 5, No. 1 Hal 549. Bandung: Universitas Telkom Akuntansi.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com/2016/12/unsur-unsur-biaya.html?m=1>[05 Desember 2018]
- <http://www.idx.co.id>[19 Mei 2019]
- <http://www.kompasiana.com./klinikakuntansi.54f76c27a33311f9368b4828/unsur-unsur-laba>[05 Desember 2018]
- <http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-keuangan.html>[11 Desember 2018]

LAMPIRAN

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 31 December 2014
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2e, 2f, 2m, 2s, 25, 34	5.749.916	5.054.872	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2e, 2m, 26 2c, 2e, 2k, 2m, 2s, 2i, 10,	241.718	107.986	Finance leases
Lain-lain	11, 27, 34	2.259.514	2.901.768	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.251.148	8.064.626	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2m, 2o, 2s, 16, 28, 34	(2.261.879)	(1.670.513)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	2n, 2s, 29, 34	(1.886.966)	(1.761.574)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2g			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2s, 5, 34	(1.733.633)	(1.253.547)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	6	(75.537)	(24.884)	Finance leases
Umum dan administrasi	2k, 2l, 30, 34	(880.440)	(778.136)	General and administrative
Pemasaran	31	(230.419)	(176.647)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana	20	(27.078)	(24.200)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	32	(94.633)	(92.923)	Others
TOTAL BEBAN		(7.190.585)	(5.782.424)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.060.563	2.282.202	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 18	(268.398)	(574.997)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		792.165	1.707.205	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2h, 9, 23	(62.108)	(16.439)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Beban pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	18	15.527	4.752	Income tax expense relating to other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(46.581)	(11.687)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		745.584	1.695.518	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2r, 24	792	1.707	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk		PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk		
LAPORAN LABA RUGI DAN		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Untuk tahun yang berakhir		For the year ended		
pada tanggal 31 Desember 2015		31 December 2015		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,		(Expressed in millions of Rupiah,		
kecuali dinyatakan lain)		unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan Konsumen	2f, 2g, 2n, 2i, 2j, 34	5.814.343	5.749.916	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2f, 2n, 2i, 2j, 34	264.454	241.718	Finance leases
Lain-lain	2d, 2f, 2i, 2n, 2i, 2u, 10, 11, 27, 34	1.984.960	2.259.514	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.063.757	8.251.148	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n, 2p, 2i, 14,	(2.197.885)	(2.261.879)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	16, 28, 34	(1.585.363)	(1.886.966)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2o, 2i, 29, 34			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2h	(1.702.211)	(1.733.633)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2i, 5, 34	(75.847)	(75.537)	Finance leases
Umum dan administrasi	6	(928.082)	(880.440)	General and administrative
Pemasaran	2i, 2m, 30, 34	(282.506)	(230.419)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana	31	(57.352)	(27.078)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	32	(333.956)	(94.633)	Others
TOTAL BEBAN		(7.163.202)	(7.190.585)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		900.555	1.060.563	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 18	(235.719)	(268.398)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		664.836	792.165	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja	42	(47.295)	(29.524)	Actuarial losses on post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	42	11.824	7.381	Income tax expense relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i, 9, 23	124.999	(62.108)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	18	(31.250)	15.527	Income tax benefit/(expense) relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	42	58.278	(68.724)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42	723.114	723.441	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s, 24	665	792	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 31 December 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2i,2k,3e,44	4.719.481	4.936.962	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2n,2i,27, 36,44	1.604.313	877.381	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2i,28, 36	191.523	264.454	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2i,2n, 2i,2u,11,12, 29,36,44	1.897.757	1.987.462	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.413.074	8.068.259	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2i,15, 17,30,36	(1.937.419)	(2.197.885)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	2o,2i,31,36	(1.731.674)	(1.585.363)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2i,5,36	(970.320)	(1.405.700)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2i,6,36	(625.842)	(296.511)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2i,7,36	(56.240)	(75.847)	Finance leases
Umum dan administrasi	2i,2m,32,36, 44	(1.060.817)	(1.053.079)	General and administrative
Pemasaran	33	(271.435)	(282.506)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana	2i,36	(37.356)	(57.352)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	34,44	(4.467)	(208.880)	Others
TOTAL BEBAN		(6.695.570)	(7.163.123)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1.717.504	903.136	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	19	(1.413)	(2.581)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.716.091	900.555	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,19	(706.740)	(235.719)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.009.351	664.836	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja	2o,35	(41.494)	(47.295)	Actuarial losses on post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	10.373	11.824	Income tax expense relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,24	(39.093)	124.999	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	9.773	(31.250)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(60.441)	58.278	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		948.910	723.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,25	1.009	665	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,35	4.960.233	4.719.481	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t,26, 35	2.356.114	1.604.313	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,27, 35	99.033	191.523	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,11,12, 28,35	1.721.489	1.897.757	Others
TOTAL PENDAPATAN		9.136.869	8.413.074	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,35 2n,2p,2t,15,	(1.892.567)	(1.731.674)	Salaries and benefits Interest expense and financing charges
Beban bunga dan keuangan	17,30,35	(1.796.061)	(1.937.419)	Provision for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Consumer financing Murabahah financing
Pembiayaan konsumen	2t,5,35	(955.142)	(970.320)	Finance leases
Pembiayaan murabahah	2t,6,35	(692.541)	(625.842)	
Sewa pembiayaan	2t,7,35	(13.732)	(56.240)	
	2l,2m,31,			
Umum dan administrasi	2t,35	(1.106.800)	(1.062.230)	General and administrative
Pemasaran	32	(437.901)	(271.435)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r	(40.321)	(37.356)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	33	(79.842)	(4.467)	Others
TOTAL BEBAN		(7.014.907)	(6.696.983)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.121.962	1.716.091	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,19	(712.812)	(706.740)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.409.150	1.009.351	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,34	(146.685)	(41.494)	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	36.672	10.373	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,2s,3s	6.866.943	4.960.233	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2s, 2f,2n,2t,27,	1.545.353	2.356.114	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	3s 2d,2f,2t,2n, 2t,2u,12,28	44.747	99.033	Finance leases
Lain-lain	3s	1.726.712	1.721.489	Others
TOTAL PENDAPATAN		10.183.755	9.136.869	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,3s 2n,2p,2t,1s,	(2.031.357)	(1.892.567)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	17,30,3s 2h	(1.737.669)	(1.796.061)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,3s	(1.422.950)	(955.142)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,3s	(337.316)	(692.541)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2t,7,3s	(3.635)	(13.732)	Finance leases
Umum dan administrasi	2i,2m,2t, 31,3s	(1.362.603)	(1.106.800)	General and administrative
Pemasaran	32	(722.907)	(437.901)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,20,3s	(60.438)	(40.321)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	33	(20.311)	(79.842)	Others
TOTAL BEBAN		(7.699.186)	(7.014.907)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.484.569	2.121.962	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,19	(669.306)	(712.812)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.815.263	1.409.150	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,34	254.912	(146.685)	Remeasurement of post- employment benefits
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(63.728)	36.672	Income tax (expense)/benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,23	(25.551)	(43.561)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	6.388	10.890	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		172.021	(142.684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.987.284</u>	<u>1.266.466</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s.24	<u>1.815</u>	<u>1.409</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

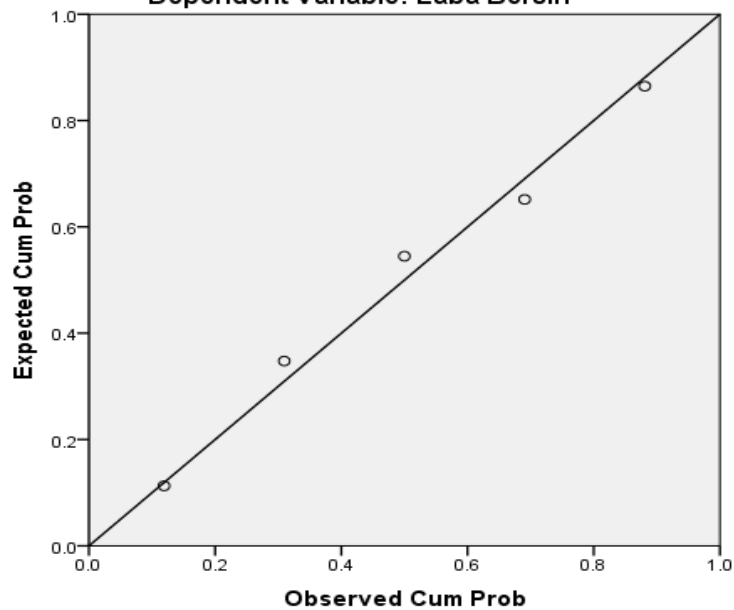
Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	5	1110859.00	2085510.00	1456782.0000	386914.25960
Laba Bersih	5	664836.00	1815263.00	1138153.0000	472293.33040
Valid N (listwise)	5				

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Laba Bersih



Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.896	152478.99150	2.509
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

NPAR TESTS
 /RUNS(MEDIAN)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	17145.19071
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913
a. Median	

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Operasional ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Laba Bersih			
b. All requested variables entered.			

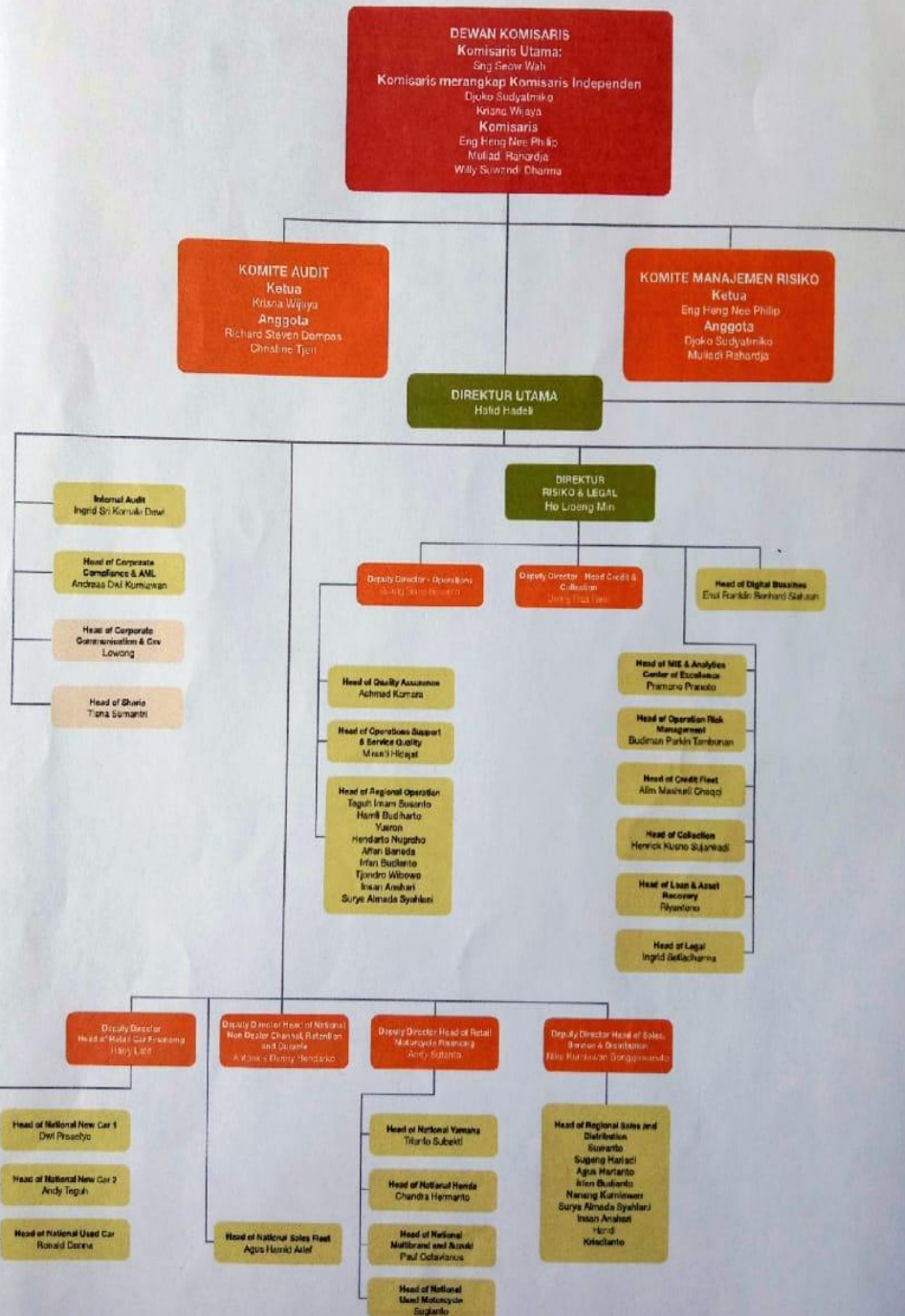
Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.896	152478.99150
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional				

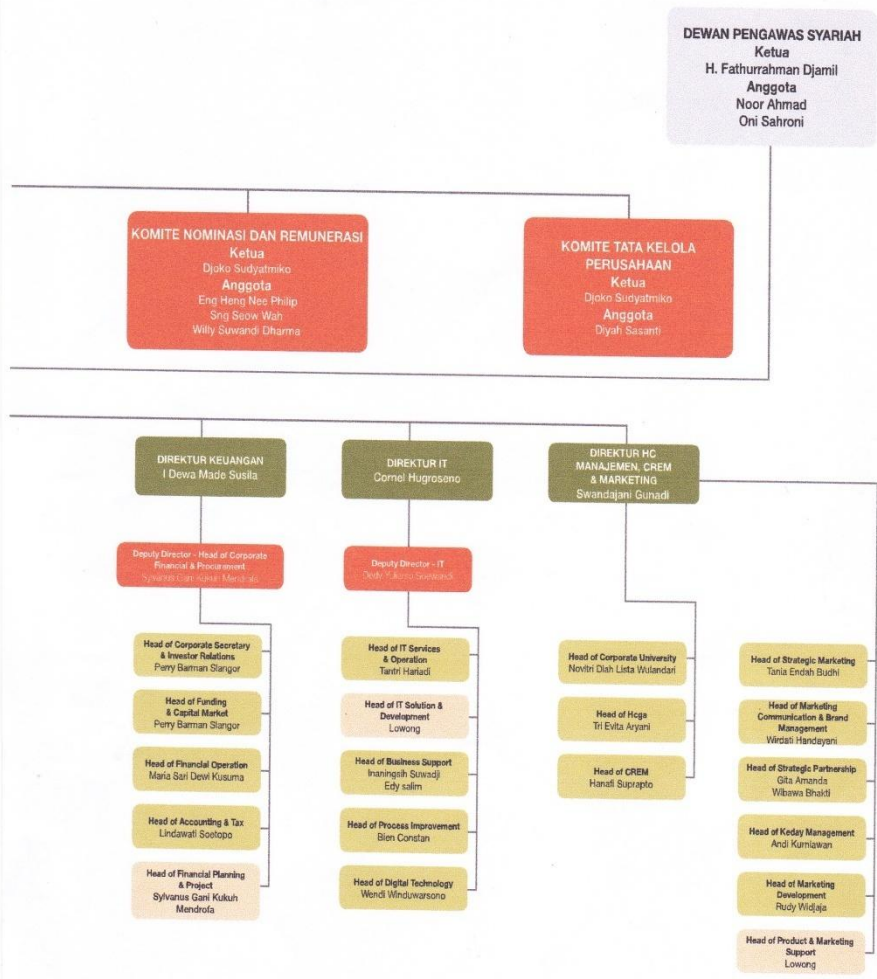
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822494431400.000	1	822494431400.000	35.376	.010 ^b
	Residual	69749528580.000	3	23249842860.000		
	Total	892243959900.000	4			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-569172.467	295039.899		-1.929	.149
	Biaya Operasional	1.172	.197	.960	5.948	.010
a. Dependent Variable: Laba Bersih						

Struktur Organisasi

ADMF





YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Senin tanggal 29 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nurhudayah
NIM : 15 60302 102
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Adera Dinamika Multi finance Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Ditolak masalah yang penguji yang perlu saja
- 2.
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 29 Juli 2019
Penguji,

Syamsul Bahkhar Ass, SE, MM

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pameiak kang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Senin tanggal 29 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Murhuda yah
NIM : 15 60302 102
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : keuangan
Judul : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Adera Dinamika Multi Finance Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Yakultusan yang diwajibkan biaya oleh
sebagai pengujian laba
- 2.
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan;

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 2019
Penguji,

Prof. Dr. H. Syaamsu Alam SE, M.Si CIPM

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
 UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
 (FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Sabtu tanggal 29 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Murhudaayah
 NIM : 15.60302.10.1
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Kewangan
 Judul : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
 (diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Pembahasan di perbaikan dan logika dalam biaya operasional meningkat maka laba menurun.
2. Simpulan di tingkat
3. Saran di perbaikan
- 4.



Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan,

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 29 Juli 2019
 Penguji,

Dr. Hj Mulyahati Parang Masi

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Senin tanggal 29 bulan Juli tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nurhudayah
NIM : 15 60302 10 2
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pt. Adika Denanika Mute Finance Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Hilangkan nomor pada bab II
2. Selesaikan biaya yang harus masuk
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.



Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan;

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 29 Juli 2019

Penguji,

Sri Wahyuni Nur SE, M. Ak



KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

Nama mahasiswa : Nurhudayah
NIM : 1560302102
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., Lipm
Pembimbing II : Syamsul Bakhtiar Ass, SE., MM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin 27 Mei 2019	Konsultasi BAB IV	
2.	Selasa 18 Juni 2019	Konsultasi BAB IV	
3.	Jum'at 21 Juni 2019	Konsultasi BAB IV dan V	
4.	Selasa 25 Juni 2019	Konsultasi BAB IV, V dan VI	
5.	Sabtu 06 Juli 2019	Acc Pembimbing II	
6.	Selasa 09 Juli 2019	Konsultasi BAB IV, V dan VI	
7.	Selasa 16 Juli 2019	Acc pembimbing I	

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Nomor : **06/LPPM-UMMA/IV/2019**
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat:
Pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar
Di _____
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat
Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu:

NAMA : **NURHUDAYAH**
NIM : 15 60302 102
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan/S1
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, ~~30~~ April 2019
Ketua LPPM – UMMA,


Dr. Hj. Suhartina R. M. Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal File,-

RIWAYAT HIDUP



NURHUDAYAH, lahir di Maros pada tanggal 03 Juli 1997 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Alimuddin dan Halijah. Penulis beralamat di Dusun Bontokappong, Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Adapun riwayat pendidikan Penulis yaitu pada tahun 2009 lulus dari SDN 39 Inpres Bontokappong. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 10 Bantimurung dan lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan di MA Darul Ulum Amessangeng dan lulus pada tahun 2015. Kemudian kuliah di Universitas Muslim Maros/Yayasan Perguruan Islam Maros Program Studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan dan lulus pada tahun 2019 dengan judul Skripsi “**Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.